

**PENGARUH PENGGUNAAN PABRIK PENGGILINGAN PADI
MOBIL TERHADAP MASYARAKAT DESA SALENRANG,
KECAMATAN BONTOA, KABUPATEN Maros.**

SKRIPSI

**MUHAJIR
NIM: 1660118009**



**FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUSLIM Maros YAYASAN
PERGURUAN ISLAM Maros
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN PABRIK PENGGILINGAN PADI
MOBIL PADA MASYARAKAT DESA SALENRANG,
KECAMATAN BONTOA, KABUPATEN Maros.**

SKRIPSI

Diajukan kepada program studi agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan
Dan Kehutanan Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi
Sebagai persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

**MUHAJIR
NIM: 1660118009**

**FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUSLIM Maros YAYASAN
PERGURUAN ISLAM Maros
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Pabrik Penggilingan Padi Mobil Terhadap Masyarakat Desa Salentrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.**

Atas nama mahasiswa:

Nama : MUHAJIR
Nomor induk mahasiswa : 1660118009
Program Studi : Agribisnis Pertanian
Jurusan : Fakultas Pertanian

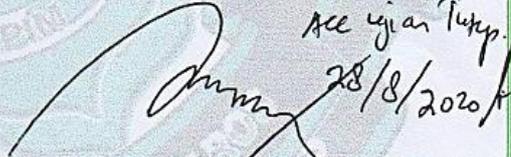
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk disahkan.

Maros, Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli, M. M
NIDN. 0022076002

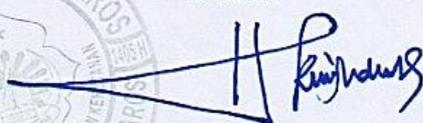

Dr. Andi Nur Imran, S.Hut., M. Si
NIDN. 0930047702

Ace Ijan Turip
28/8/2020

Mengetahui:

**Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros
(UMMA)**

Dekan


Dr. Ir. Bibiana Rini Widiati Giono., Mp.
NIDN. 0902126604

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini, Sabtu tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh.

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Pabrik Penggilingan Padi Mobil terhadap Masyarakat Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros .**

atas nama mahasiswa :
N a m a : **Muhajir**
No. Pokok : 1660118009
Jurusan / program study : **Agribisnis**

Telah disahkan oleh panitia ujian Skripsi yang dibentuk dengan surat keputusan Dekan FAPERTAHUT YAPIM No.050/SK/FAPERTAHUT-UMMA/VIII/2020, tertanggal 31 Agustus 2020 untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian, Jurusan Agribisnis, Program Studi Agribisnis, Pada Fakultas Pertanian, Perternakan dan Kehutanan, Yayasan Perguruan Islam Maros. (FAPERTAHUT – YAPIM).

Panitia ujian:

Ketua : **Dr. Ir. Bibiana Rini Widiati Giono, M.P.**

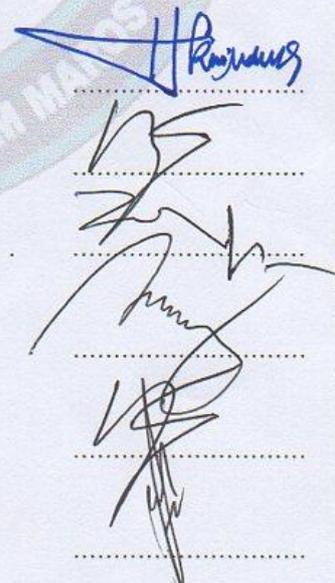
Sekretaris : **Dr. Arifin, STP., M. P.**

Penguji : **1. Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli M.M.**

2. Dr. Andi Nur Imran, S. Hut., M. Si.

3. Dr. Arifin, STP., M. P.

4. Azisah, STP., M.Si.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Muhajir** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan Karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Fakultas Pertanian, Perternakan dan Kehutanan Universitas Muslim Maros maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah dlberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Maros, Agustus 2020

Penulis,



Muhajir

NIM : 1660118009

ABSTRAK

Muhajir, 1660118009, Pengaruh Penggunaan Pabrik Penggilingan Padi Mobil Terhadap Masyarakat Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros dibimbing oleh Dr.Andi Nur Imran, S.Hut.,M.Si dan Prof.Dr.Ir.Zulkifli Syamsir,M.M

Penelitian ini dilaksanakan di desa Salenrang, kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa masyarakat sudah cukup lama menggunakan pabrik penggilingan padi mobil. Data yang digunakan yaitu: data primer data yang diperoleh dari hasil observasi langsung melalui wawancara dan pembagian koesioner. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan pabrik penggilingan padi mobil di desa Salenrang.

Data di kumpulkan dari hasil koesioner yang sudah dibagikan kemasyarakat dengan menggunakan pengamatan langsung dilapangan . data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi untuk mendapatkan data-data riil yang digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi masyarakat menggunakan pabrik penggilingan padi mobil di desa Salenrang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pabrik penggilingan padi mobil terhadap masyarakat desa Salenrang. Faktor yang mempengaruhinya yaitu: (X1) ekonomi/harga: -0.211, (X2) Praktis/Waktu: 0.001, (X3) efektif/hemat tenaga:0.176 dan (X4) efisisen/mudah dijangkau:0 .504. Hasil uji menunjukan bahwa nilai F hitung (α :5%), sebesar 0.117 lebih besar dari F tabel (0,291) berarti variabel indenpen berpengaruh nyata terhadap respon masyarakat desa Salenrang, kecamatan Bontoa, kabupaten Maros.

Kata kunci : Kuesioner, Pabrik, Penggilingan, Padi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN PABRIK PENGILANG PADI MOBIL TERHADAP MASYARAKAT DESA SALENRANG, KECAMATAN BINTOA, KABUPATEN Maros”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian dalam ilmu pertanian di Fakultas pertanian, peternakan dan kehutanan Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua Tercinta dan kakak beserta adik-adik saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya sebagai peneliti, dan telah memberikan sumbangsih yang sangat besar baik materi maupun non materi

yang tak terhitung dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan sampai saat ini

2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph. D. selaku Rektor Universitas MuslimMaros (UMMA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ibu Dr. Ir. Bibiana Rini Widiati Giono, M.P selaku Dekan Fakultas pertanian peternakan dan kehutanan Universitas MuslimMaros (FAPERTAHUT UMMA) yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan, motivasi dan nasehat.
4. Dr. Moh. Anwar Sadat, SP., M.Si.selaku Ketua Program Studi Fakultas Universitas MuslimMaros (FAPERTAHUT UMMA)
5. Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli.,M.M. selaku pembimbing utama yang dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan dan saran demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini.
6. Dr.A.Nur. Imran,S.Hut.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tulisan yang disajikan dalam Skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati peneliti sangat berharap untuk mendapatkan koreksi, saran dan pendapat para pembaca sehingga tulisan ini akan menjadi lebih sempurna.

Maros, 31 Agustus, 2019
Peneliti

Muhajir

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pabrik penggilingan padi mobil terhadap masyarakat	6
B. Cara kerja mesin penggilingan padi mobil	7
C. Tinjauan masyarakat	11
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memiliki Penggilingan padi mobil	12
E. Kerangka pikir	15
F. Hipotesis	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu penelitian	16
B. Metode populasi dan sampel	16
C. Jenis dan sumber data	17
D. Teknik pengumpulan data	18
E. Metode analisis data	19
F. Defenisi operasional	21
BAB IV. RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Geografis dan letak Salenrang	23
B. Musim dan iklim	26
C. Luas lahan	28
D. Kondisi demografi	29

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas responden.....	32
B. Faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan pabrik penggilingan padi mobil	35
C. Uji f	38
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah pengguna pabrik mobil.....	17
2.	Luas lahan menurut penggunaanya	28
3.	Indikator kependudukan desa Salenrang Tahun 2014-2018.....	29
4.	Wilaya desa Salenrang	30
5.	Nama Dusun, luas wilayah dan jumlah RT	30
6.	Klasifikasi jumlah responden masyarakat yang menggunakan jasa pabrik penggilingan padi mobil menurut golongan usia di desa Salenrang Kecamatan Bonto	32
7.	Klasifikasi jumlah responden masyarakat yang menggunakan jasa pabrik penggilingan padi mobil menurut tingkat pendidikan di desa Salenrang Kecamatan Bontoa	33
8.	Klasifikasi jumlah responden masyarakat yang menggunakan Jasa pabrik penggilingan padi mobil menurut tingkat pekerjaanya desa Salenrang Kecamatan Bontoa.....	34
9.	Hasil SPSS.25	35
10.	Daftar kuesioner desa Salenrang, Kecamatan Bontoa. Kabupaten Maros	45
11.	Identitas responden	57

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka pikir.....	15
2.	Peta batas wilayah desa Salenrang	23
3.	Peta desa Salenrang.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Daftar kuesioner	45
2.	Hasil regresi linear berganda	51
3.	Kuesioner penelitian	53
4.	Dokumentasi penelitian	57
5.	Identitas responden	58
6.	Mencari taraf signifikan	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian dimasa yang akan datang berfokus pada pengembangan agribisnis yang berorientasi global (menyeluruh) dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha di pedesaan.

Padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai sumber karbohidrat. Kebutuhan pangan pokok beras sampai saat ini belum dapat tercukupi sehingga ada kebijakan untuk import beras, penyebab utama belum terpenuhinya beras karena produksi padi Indonesia yang masih rendah dan ditambah dengan pascapanen padi yang masih lemah. Akibatnya kehilangan hasil panen masih cukup tinggi dan mutu hasil panen masih rendah. Kondisi tersebut perlu segera diperbaiki dengan manajemen pascapanen yang benar.

Pascapanen padi menjadi salah satu faktor penting dalam usaha peningkatan produktivitas dan nilai tambah beras melalui mutu yang baik. Untuk itu diperlukan teknologi pascapanen, yaitu penggilingan padi. Penggilingan merupakan salah satu dari proses pascapanen yang sudah dikenal sejak lama. Awalnya dilakukan dengan metode yang sederhana dengan prinsip yang sama,

yakni menghilangkan kulit luar gabah (sekam) serta komponen kulit ari sampai menghasilkan beras (Ashar dan Iqbal, 2013).

Penggilingan padi (*Rice Milling Unit*) merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi di Indonesia. Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan penyebarannya yang hampir merata diseluruh daerah sentra produksi padi di Indonesia.(Hardjosentono, 2000).

Pabrik Penggilingan padi mobil adalah suatu penggilingan padi yang dapat berpindah dari tempat ke tempat yang dioperasikan menggunakan mobil sebagai tenaga penggerakannya, menggunakan bahan bakar bensin pada mobilnya, dan berbahan bakar solar pada mesin dieselnnya.

pabrik penggilingan padi mobil ini muncul pada tahun 1980 dan sampai saat ini banyak yang beroperasi di daerah pedesaan, mengingat industri tersebut tidak mempunyai izin usaha maka ruang lingkupnya juga masih terbatas, tidak mudah untuk berpindah tempat dalam pengoperasiannya. Mengingat adanya polusi yang ditimbulkan dari asap knalpot, kulit gabah yang dibuang sembarangan, menimbulkan suara kebisingan, mengganggu pengguna jalan yang lalu lalang, jumlah hasil beras dari penggilingannya banyak yang hilang menimbulkan pertanyaan kemanakah beras yang hilang berada, dalam proses

penggilingan beras dan “dedak” tercampur akibatnya beras hasil penggilingan terlihat tidak bersih, terdapat oknum-oknum yang melakukan kecurangan-kecurangan dalam proses penimbangan dengan menambahkan berat agar meraih keuntungan lebih.

Penggilingan padi rumahan mempunyai izin usaha sedangkan Jasa penggilingan padi mobil belum mempunyai izin usaha. Masyarakat yang menggunakan jasa penggilingan padi berjalan sudah mengetahui akan hal tersebut, tetapi kenapa masih banyak masyarakat menggunakan jasa Penggilinganpadi mobil, apakah karena keberadaannya yang mudah ditemui di jalan-jalan atau jumlahnya yang semakin banyak pada tiap musim panen? Ini menjadi suatu pertanyaan yang harus ditelusuri lebih lanjut agar diketahui alasan dari masyarakat dalam menggunakan jasa pabrik penggilingan padi tersebut dapat terungkap. mungkin karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang jasa penggilingan padi mobil terhadap masyarakat sehingga hanya sekedar ikut-ikutan saja menggunakan jasa penggilingan padi mobil karena jasa penggilingan padi berjalan kini menjadi sebuah “*Trend*” di masyarakat sekitar(Sapta Andi Prasetya.2018)

Fenomena seperti ini memang kerap sekali kita jumpai dalam kehidupan masyarakat, di lain sisi terlihat jelas keunggulannya akan tetapi disisi lain juga terdapat kekurangan yang perlu diketahui.Kebanyakan masyarakat yang menggunakan Jasa Pabrik Penggilingan padi mobil terhadap masyarakat, sudah mengetahui baik dan buruk hasil proses akhir dari penggunaan jasa pabrik Penggilingan Padi tersebut. Mereka sudah berlangganan dari panen ke panen dari

tahun ke tahun. terlebih lagi masyarakat yang sebelumnya menggunakan jasa pabrik penggilingan padi tetap kini beralih menggunakan jasa pabrik penggilingan padi mobil.

Munculnya pabrik penggilingan padi mobil terhadap masyarakat telah menggeser fungsi dari jasa pabrik penggilingan padi rumahan, hal ini karena jasa pabrik penggilingan padi mobil terhadap masyarakat yang ada di desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Banyak masyarakat yang menyukainya karena mereka dapat berkomunikasi langsung lewat telepon dengan begitu pelanggan dapat menikmati jasa pabrik penggilingan padi mobil tersebut, tidak harus menunggu jasa pabrik penggilingan padi mobil yang lewat, bahkan pabrik Penggilingan padi mobil tersebut langsung menghampiri rumah pelanggan yang berminat ataupun langsung ke tempat penjemuran padi.

Tidak perlu repot-repot lagi, tinggal menyebutkan lokasi/tempat dengan seketika pabrik penggilingan padi mobil yang sudah di hubungi akan datang sesuai waktu yang diinginkan. Kebanyakan mereka yang menggunakan komunikasi dengan “sms” sudah berlangganan sehingga menjadi pelanggan tetap. Pabrik penggilingan padi mobil yang sering beroperasi di desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

Berdasarkan fenomena diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat lebih cenderung menggunakan jasa dari pabrik penggilingan padi mobil dibandingkan jasa dari pabrik penggilingan padi rumahan meskipun masyarakat sudah mengetahui kekurangan dari pabrik penggilingan padi mobil

tersebut. *“Pengaruh Penggunaan Pabrik Penggilingan Padi Mobil Terhadap Masyarakat Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat menggunakan Pabrik penggilingan Padi Mobil terhadap masyarakat di Desa Salenrang

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat menggunakan pabrik penggilingan Padi Mobil terhadap masyarakat di desa Salenrang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan/referensi dan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana petanian di Universitas Muslim Maros.
2. Bagi masyarakat/petani, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa pabrik penggilingan padi mobil terhadap masyarakat lebih praktis dan lebih efisien
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah agar lebih memperhatikan perizinan usaha pabrik mobil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pabrik Penggilingan Padi Mobil Terhadap Masyarakat

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia pabrik penggilingan padi mobil terhadap masyarakat adalah setiap kegiatan/usaha yang dilakukan dengan menggunakan mesin huller dan penyosor beras yang ditujukan untuk mengolah padi/gabah menjadi beras. penggilingan padi mobil terhadap masyarakat adalah usaha yang bergerak dibidang penggilingan padi mobil yang menggunakan kendaraan beroda 4 (empat) yang digunakan untuk menempatkan peralatan usahanya dan dapat berpindah lokasi yang satu ke lokasi yang lain. (kamus besar bahasa Indonesia edisi ke tiga Departemen Pendidikan Nasional 2000).

Jasa penggilingan padi mobil terhadap masyarakat merupakan bentuk dari adanya perubahan sosial yang dulunya hanya menetap di rumah, para pelanggan datang bila ingin menggunakan jasa penggilingan padi tersebut, kini seiring perubahan zaman dan kemajuan teknologi alat penggilingan padi pun dapat dipindah-pindah tempat sesuai dengan lokasi pelanggan yang ingin menikmati jasa penggilingan padi mobil.

Jasa penggilingan padi mobil tercipta karena adanya inisiatif dari masyarakat agar memudahkan para petani untuk mengolah hasil pertaniannya. Pengguna jasa penggilingan padi mobil ini adalah masyarakat lapisan menengah ke bawah yang ingin menekan biaya pengeluaran produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang lain (Endang S.2012).

B. Cara Kerja Mesin Penggilingan Padi Mobil

Sistem penggilingan padi merupakan rangkaian mesin yang berfungsi untuk melakukan proses giling gabah, yaitu dari bentuk gabah kering giling sampai menjadi beras siap dikonsumsi. Umumnya sistem ini terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu *rubber roll* (mesin pemecah kulit), *separator* (mesin pemisah gabah dari kulit dan beras), dan *polisher* (mesin pemutih beras).

Berdasarkan sejarahnya, sistem penggilingan padi mobil pertama kali diproduksi di benua Eropa dengan mekanisme kerja sangat sederhana yang dinamakan mesin tipe *Engelberg* (pengupas gabah). Tipe yang muncul berikutnya adalah tipe buatan Jepang. Tipe ini memiliki rancangan lebih sederhana dan setiap mesin saling terintegrasi satu sama lain.

Pada awalnya Jepang hanya memproduksi untuk kebutuhan dalam negeri sendiri. Namun, karena tipe mesinnya relatif sederhana dan murah, penggilingan padi buatan Jepang banyak digemari di negara-negara penghasil padi, termasuk Indonesia (Patiwiri, 2006).

Secara umum, mesin-mesin yang digunakan dalam usaha industri jasa penggilingan padi di masyarakat adalah mesin pecah kulit padi dan mesin penyosoh beras. Kedua mesin ini yang akan mengubah gabah menjadi beras putih, fungsi dari mesin pecah kulit adalah untuk memisahkan kulit yang melekat pada gabah yang seterusnya akan dilakukan penyosohan, fungsi mesin penyosoh yaitu pembersihan kulit dari padi butiran beras untuk menghasilkan beras putih.

1. Mesin pengupas gabah/pecah kulit padi (*rubber roll*)

Menggiling gabah menjadi beras penyosoh, hal pertama yang dilakukan

dilakukan mengupas kulit gabah/*rubber roll* terlebih dahulu. Syarat utama dari proses pengupasan gabah adalah kadar keringnya gabah yang akan digiling. Gabah kering giling berarti gabah yang siap digiling yang bila diukur dengan alat pengukur (*moisture tester*) akan mencapai 14%. Pada kadar air ini gabah akan lebih mudah dalam proses penggilingan atau pengupasan kulit gabah.

Prinsip kerja rol karet (*rubber roll*) saat proses pengupasan, terpasang dua buah rol karet yang berputar berlawanan arah, masing-masing berputar ke arah dalam. Kedua rol duduk pada dua poros terpisah satu sama lain yang sejajar secara horizontal. Melalui pintu masukan, gabah akan turun dari bak penampungan dan jatuh diantara dua buah silinder karet yang telah disetel jarak renggangnya.

Gabah dengan ukuran tertentu akan terjepit diantara kedua silinder tersebut, kulitnya akan terkoyak sehingga gabah akan terkupas dari kulitnya dan menghasilkan beras pecah kulit. Terkoyaknya kulit gabah karena adanya perbedaan kecepatan putar dari kedua rol karet tersebut. Arah putaran tersebut tidak boleh terbalik, artinya kedua rol tidak boleh berputar ke arah luar.

Gesekan gabah dan rol karet akan menimbulkan panas yang dapat menyebabkan karet lembek, hingga memperbesar pengausan rol. Ruang untuk mengalirkan udara perlu di dalam ruang pengupasan gabah agar dapat membantu mendinginkan rol karet. Aliran angin yang disalurkan ke bagian ini juga dapat berfungsi menyebarkan gabah yang turun dari bak penampungan serta beras pecah kulit dan sekam yang jatuh dari sela-sela rol karet. Pembersihan beras pecah kulit dari kulit gabah/sekam berlangsung dengan cara:

- a. Sistem penghisapan di mana sekam akan dihisap oleh sebuah alat baling-baling penghisap, kemudian diteruskan ke luar melalui cerobong pembuangan sekam.
- b. Penghembusan angin dari baling-baling penghembus melalui sebuah pipa penghembus terhadap bahan material yang akan dibersihkan. Bahannya akan turun dari atas dengan mengikuti gaya beratnya bahan serta berat jenisnya.
- c. Dengan penghembusan dari baling-baling penghembus, angin langsung dihembuskan kepada bahan yang akan dibersihkan yang turun dari bagian atas (Hardjosentono dkk, 2000).

2. Mesin penyosoh beras/ pemutihan beras (*polisher*)

Beras pecah kulit yang dihasilkan oleh mesin pengupas gabah akan menghasilkan butiran beras berwarna gelap kotor, kurang bercahaya karena di bagian luarnya masih dilapisi oleh lapisan kulit ari. Kulit ari atau lapisan bekatul (dedak halus) dapat dilepaskan dari beras pecah kulit ini, sehingga berasnya akan nampak lebih putih, bersih dan bercahaya.

Proses pembersihan beras pecah kulit dengan menghilangkan lapisan bekatulnya menjadi beras sosoh disebut proses penyosohan atau pemutihan beras. Akhir dari proses ini adalah beras sosoh dengan hasil samping berupa bekatul atau dedak halus.

Prinsip proses penyosohan, melekatnya lapisan bekatul pada butiran beras tidak sama kerasnya, berbeda menurut jenis padi dan derajat keringnya gabah. Dengan terlepasnya kulit ari, beras menjadi putih dan bobotnya berkurang

5 - 6% yang berupa lapisan *pericarp*, *endosperm*, *perisperm* dan lapisan *aleurion*, ditambah lagi dengan 2 - 3% berupa embrio serta kotoran lain, sehingga sesudah disosoh bobotnya akan berkurang sekitar 10% dari bobot semula.

Beras pecah kulit yang dimasukan ke dalam ruang penyosohan akan mengalami proses gesekan oleh *silinder* penyosoh, dinding dalam ruang penyosohan beras pecah kulit akan mengalami gesekan antara beras dengan beras dan melepaskan lapisan bekatulnya. Semakin lama beras berada dalam ruang penyosohan dengan proses gesek-menggesek semakin tersosoh dan lapisan bekatulnya semakin banyak yang terpisahkan. *Silinder* penyosoh dapat terbuat dari besi ataupun dari batu yang dicetak.

Sebagian beras akan pecah ataupun patah baik disebabkan oleh faktor mekanis maupun dari fisik gabah itu sendiri. Banyaknya beras patah dihitung dalam % yaitu besarnya persentase beras patah (*broken rice*) yang terdapat dalam beras sosoh (Hardjosentono dkk, 2000).

Rendemen beras giling merupakan persentase bobot beras giling yang diperoleh dari gabah beras yang digiling dalam keadaan bersih, tidak mengandung gabah hampa dan kotoran pada kadar air 14%. Selain rendemen, dikenal juga istilah rasio (*milling ratio*) yaitu persentase beras giling yang dapat diperoleh dari sejumlah gabah yang digiling dengan kondisi mutu tertentu.

Data rendemen beras sering dipakai untuk memberi gambaran produksi beras pada suatu penggilingan namun tidak mengacu pada mutu beras yang dihasilkan (Thahir, 2010).

C. Tinjauan Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama, Koenjaraningrat (2012: 122).

Masyarakat sebagai suatu jenis sistem sosial yang dicirikan oleh tingkat kecukupan diri yang relatif bagi lingkungannya, termasuk sistem sosial yang lain (Parsons, 2011).

Masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dengan berkembang menurut pola perkembangannya tersendiri (Comte dalam Syani, 2012).

Masyarakat merupakan kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan persatuan yang sama (J.L. Gilin dan J.P. Gilin dalam Syani, 2012).

Disimpulkan bahwa perilaku manusia dalam masyarakat itu berbeda-beda sekalipun mereka dalam satu ikatan, Masyarakat selalu bersifat elastik dan lentur, dimana mereka akan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan yang diinginkan. Banyak cara pandang yang digunakan dalam kehidupan masyarakat untuk menanggapi suatu fenomena yang marak sedang diperbincangkan.

Kondisi masyarakat juga sering berubah-ubah mengikuti arus yang ada, yang dulunya masyarakat menggunakan jasa penggilingan padi yang ada di rumah

sekarang lebih tertarik menggunakan Jasa penggilingan padi mobil. Hal tersebut dilakukan karena berbagai alasan-alasan yang sangat signifikan.

(Menurut Soekanto 2012) ciri-ciri dari masyarakat yaitu:

- a. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama

Secara umum karakteristik masyarakat desa menurut (Roucek dan Warren) adalah:

- a. Mereka memiliki sifat homogen dalam hal mata pencaharian, nilai-nilai budaya, serta dalam sikap dan tingkah laku.
- b. Kehidupan di desa lebih mengandalkan pada keluarga sebagai unit ekonomi. Artinya semua anggota keluarga bersama-sama turut terlibat dalam kegiatan pertanian atau mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, dan juga sangat ditentukan oleh kelompok primer.
- c. Faktor geografis sangat berpengaruh sekali terhadap kehidupan masyarakatnya. (terutama mempengaruhi bentuk mata pencaharian)
- d. Hubungan sesama anggota masyarakatnya lebih awet dari pada dikota, serta jumlah anak dalam keluarga inti lebih besar.

D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Pabrik Penggilingan Padi Mobil

1. Faktor Internal

Meliputi saran dari teman, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

Kesimpulan akhir sangat dibutuhkan untuk mengetahui dengan pasti bagaimana

upaya menyingkapi pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga dapat terjawab tanpa adanya kesimpang-siuran karena langsung mendengar dari responden yang bersangkutan. Peneliti dapat mengambil sikap yang bijak secara objektif dalam menyusun tugas akhir.

2. Faktor Eksternal

Meliputi tidak semuanya perubahan dan kemajuan memberikan dampak yang selalu saja positif atau selalu saja memberikan keuntungan akan tetapi terdapat pula kekurangan. Semuanya yang dibuat manusia dapat menjawab segala keinginan yang dibutuhkan namun dilain sisi memberikan suatu pekerjaan yang harus dibenahi atau dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

Kita haruslah berpikir kritis, dan dinamis dalam melakukan suatu tindakan agar tidak terjebak pada promosi-promosi yang ditawarkan. Bagaimana pendapat masyarakat secara spesifik atau khusus dari penggunaan jasa penggilingan padi mobil sehingga mereka memutuskan untuk berlangganan setiap tahunnya.

Menurut (Endang S.2012). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat beralih dari pabrik penggilingan rumahan ke pabrik penggilingan padi mobil yaitu :

a. Faktor ekonomi

Haraga terjangkau dan mudah dijumpai dijalan-jalan, tinggal memanggil Jasa Penggilingan Padi Mobil tersebut akan datang menghampiri. Tidak perlu repot-repot tinggal memanggil saja, Jasa Penggilingan Padi tersebut akan menghampiri jika sedang melintas didepan rumah.

b. Praktis

Praktis, tidak harus membawa gabah ke dusun lain untuk menggilingkan padinya. Tidak usah repot-repot menyuruh orang lain untuk menggilingkan gabah ke tempat penggilingan padi yang jaraknya lumayan jauh, yang membutuhkan waktu dan tenaga banyak salah satu alasannya yaitu tidak punya waktu untuk mengurus padinya sendiri.

c. Efektif

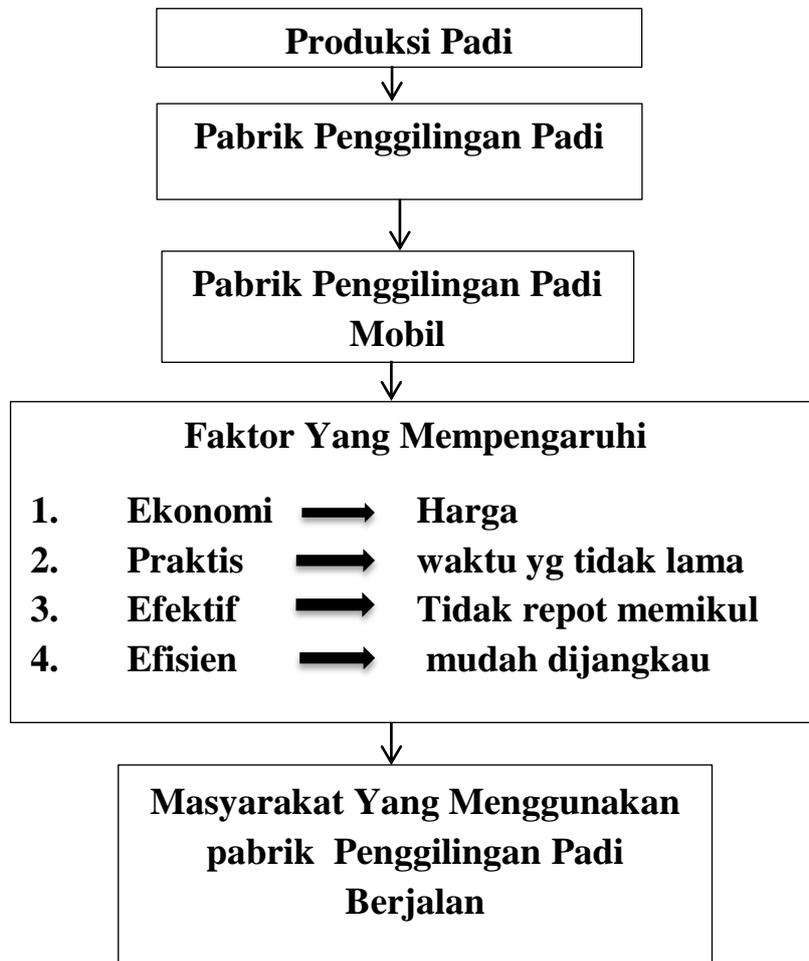
Efektif, karena tidak ada yang membantu mengangkut gabah ke tempat Penggilingan Tetap maka pabrik penggilingan padi mobil, pelaku usaha itu sendiri yang langsung mengangkut gabah yang ada didalam rumah untuk digiling/pabrik secara cuma-cuma tidak ada tambahan biaya. Daripada membayar ongkos orang untuk mengangkut gabah ke pabrik Penggilingan padi rumahan maka lebih baik menggunakan pabrik penggilingan padi mobil yang penggilingnya mengangkut gabah dari dalam rumah ke luar rumah untuk digilingkan tanpa memberikan ongkos tambahan. Mengangkat gabah keluar rumah maupun mengangkut beras hasil dari penggilingan adalah pelayanan yang diberikan dari para penyedia pabrik Penggilingan padi mobil kepada pengguna atau pelanggan pabrik penggilingan padi mobil.

d. Efisien

Efisien, lebih mudah dijumpai dijalanan, tidak perlu repot-repot tinggal memanggil saja, Jasa penggilingan padi mobil tersebut akan menghampiri kita dan jika kita tdk ada waktu untuk menunggu pabrik mobil itu lewat kita bisa langsung menelpon atau sms pelaku usaha tersebut.

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini di buat untuk mengetahui dan menggambarkan aspek aspek yang akan di teliti dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

F. Hipotesis

Dalam rumusan masalah diatas diduga bahwa faktor ekonomi, praktis, efektif dan efisien yang mempengaruhi masyarakat lebih memilih pabrik penggilingan padi mobil dari pada pabrik rumahan yang ada di desa Salenrang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil data langsung dari sumbernya/masyarakat, pengaruh penggunaan penggilingan padi mobil pada masyarakat desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Sedangkan waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini di perkirakan selama 6 bulan. Yaitu bulan Januari (2020) sampai dengan bulan Juni (2020).

B. Metode populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono (2015:610).

Karna Populasi masyarakat yang menggunakan jasa pabrik mobil di desa Salenrang dan pertimbangan seperti biaya, waktu dan tenaga yang terbatas, maka peneliti mengambil sampel menggunakan teknik penarikan sampel secara acak

2. Sampel

sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% dari populasi jumlahnya (Arikunto 2012:104).

Pengambilan Sampel yang digunakan oleh peneliti (*proportional random Sampling*) metode pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan dalam memilih sampel penelitian.

Salah satu contoh Sampel secara acak adalah pengambilan sampel pada setiap orang ke-10 yang dibagikan di masyarakat Jadi setiap orang yang di ambil datanya di urutan 10,20,30 dan seterusnya maka itulah yang dijadikan sampel penelitian.

Masyarakat yang menggunakan jasa penggilingan padi mobil di desa Salenrang, kecamatan Bontoa , kabupaten Maros jika diliat dari jumlah KK sekitar 1,530 penduduk di desa Salenrang.

Tabel 1. Jumlah pengguna pabrik mobil

No	Nama Tempat Di Desa Salenrang	Jumlah Pengguna Pabrik Mobil	Sampel 10%
1	Dusun Panaikang	84	8
2	Pausun annambungang	115	12
3	Dusun Barua	118	12
4	Dusun Salenrang	80	8
5	Dusun rammang-rammang	103	10
JUMLAH		500	50

Sumber: Data Kantor Desa Salenrang 2019

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan peneliti mengambil sumber data langsung dari masyarakat yang menggunakan jasa penggilingan padi dengan cara membagikan kuesioner (*Angket*).

1. Sumber Data

a. Data primer

Data pimer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data

ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data menurut (Umi Narimawati, 2008)

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis terkait mengenai masalah apa yang mempengaruhi masyarakat lebih memilih pabrik penggilingan padi mobil. seperti sumber buku, majalah dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan membagikan langsung data pertanyaan (*Quiseonere*) yang telah disiapkan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk dapat memberikan informasi yang sesuai dengan yang diperlukan, agar dapat menjelaskan masalah-masalah dan memecakan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Teknik pengumpulan data, dimana peneliti secara langsung turun dilapangan untuk melihat lokasi tempat penelitian yang ingin diteliti yang ada di desa Salenrang, , Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

2. Wawancara (*Interview*)

wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

3. Metode Kuesioner (*Angket*)

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga lebih efisien bila penelitian telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga bisa juga digunakan bila jumlah responden cukup besar.

E. Metode Analisis Data

Berdasarkan analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan software statistical product and service solution (SPSS 25), dengan cara memasukkan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji.

Terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan pabrik pengiling padi mobil terhadap masyarakat di desa Salenrang. (Y)

2. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor-faktor mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa pabrik berjalan yaitu antara lain.

1. Ekonomi atau harga (X1)
2. Praktis atau waktu yang tidak lama (X2)
3. Efektif atau tidak repot mengangkut gabah (X3)
4. Efisien atau lebih mudah dijangkau (X4)

Metode kualitatif dipakai untuk membagikan pertanyaan-pertanyaan kepada masyarakat yang menggunakan pabrik penggilingan padi mobil yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan cara membagikan koesioner kepada masyarakat. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan 5 jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

3. Cara untuk mengetahui pengaruh peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung banyaknya pengguna pabrik penggilingan Padi mobil di desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel (Kutner, Nactsheim dan Neter, 2004)

Untuk menganalisis faktor ekonomi, praktis, efektif, dan efisien berpengaruh nyata terhadap penggunaan pabrik penggilingan padi Mobil di Desa Salenrang (Gujarati, 2001)

Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + \beta_4 \text{Ln}X_4 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat masyarakat)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 = Ekonomi atau harga

X2 = Praktis atau waktu yang tidak lama

X3 = Efektif atau tidak repot mengangkut gabah

X4 = Efisien atau lebih mudah dijangkau

μ = Error term (pengganggu)

F. Definisi Oprasional

1. Praktis

Praktis, tidak mesti lagi membawa gabah ke dusun lain untuk menggilingkan padinya. Tidak usah repot-repot menyuruh orang lain untuk menggilingkan gabah ke tempat Penggilingan Padi yang jaraknya lumayan jauh, yang membutuhkan waktu dan tenaga banyak salah satu alasannya yaitu tidak punya waktu untuk mengurus padinya sendiri.

2. Efektif

Efektif adalah sebuah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil atau target

yang diharapkan dengan waktu yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pekerjaan efektif berhubungan perencanaan, penjadwalan dan pengekseskuan keputusan yang tepat. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berhasil dicapai.

Seperti pengangkutan gabah ke tempat penggilingan pabrik padi mobil, pelaku usaha itu sendiri yang langsung turun tangan mengangkut dan digiling/pabrik secara cuma-cuma tidak ada tambahan biaya.

Mengangkat gabah keluar rumah maupun mengangkut beras hasil dari penggilingan adalah pelayanan yang diberikan dari para penyedia pabrik Penggilingan padi mobil kepada pengguna atau pelanggan pabrik penggilingan padi mobil.

3. Efisien

Efisien adalah cara mencapai suatu tujuan dengan pemilihan cara yang benar dari beberapa alternatif, kemudian mengimplimentasikan pekerjaan dengan tepat dengan waktu yang cepat.

Efisien, lebih mudah dijumpai dijalanan, tidak perlu repot-repot tinggal memanggil saja, jasa penggilingan padi mobil tersebut akan menghampiri kita dan jika kita tidak ada waktu untuk menunggu pabrik berjalan itu lewat kita bisa langsung menelpon atau sms pelaku usaha tersebut.

4. Pabrik penggilingan padi mobil

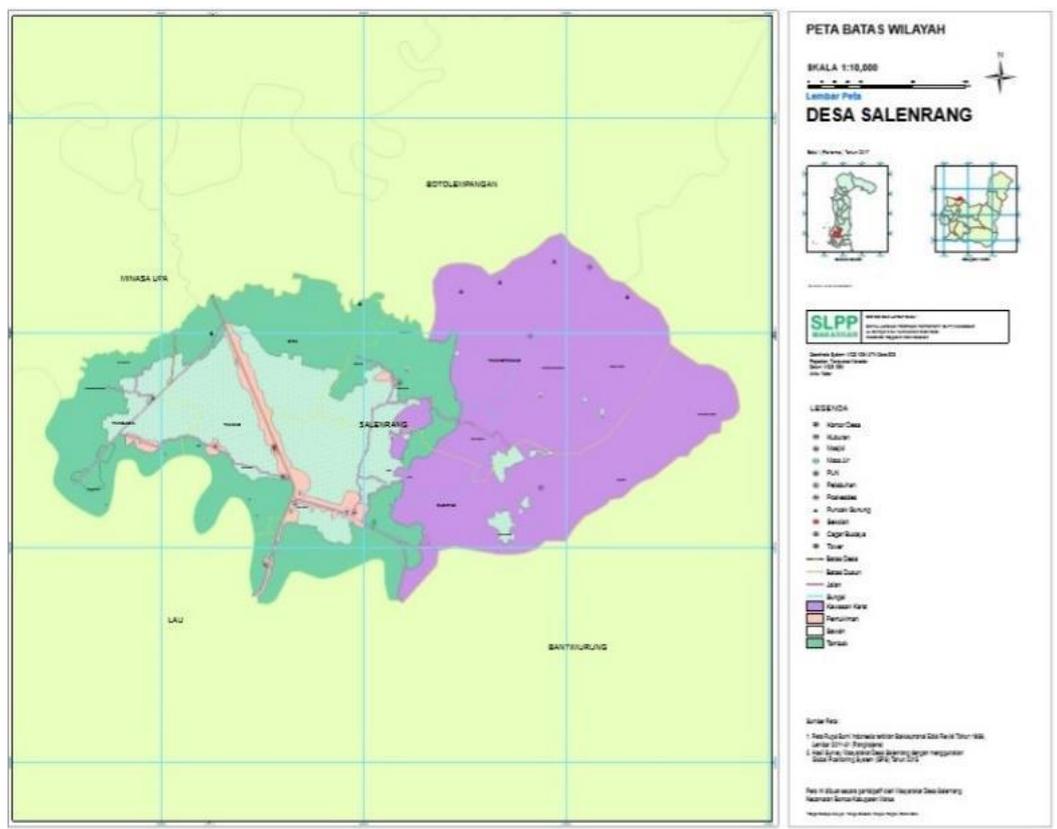
Pabrik Penggilingan Padi Mobil adalah setiap kegiatan/usaha yang dilakukan dengan menggunakan mesin huller dan penyosor beras yang ditujukan untuk mengolah padi/gabah menjadi beras.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Georafis Desa Salenrang

1. Luas Wilayah dan Letak Geografi

Sebagaimana diketahui bahwa desa Salenrang merupakan salah satu dari sembilan desa dan kelurahan yang berada wilayah pemerintahan kecamatan Bontoa, kabupaten Maros yang berada + 40 Km sebelah utara kota Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan atau + 10 Km dari ibukota pemerintahan kabupaten dan + 9.5 Km dari ibukota kecamatan Bontoa yang luasnya mencapai 13,556 Km² dengan batas – batas sebagai berikut :



Gambar:2. Peta batas wilayah desa Salenrang

- a. Di sebelah utara berbatasan dengan desa Botolempangan
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan desa Tunikamaseang, kelurahan Bontoa dan kelurahan Maccini Baji
- c. Di sebelah Timur berbatasan dengan desa Tunikamasea kecamatan Bantimurung
- b. Di sebelah Barat berbatasan dengan desa Tunikamaseang dan Minasa Upa kecamatan Bontoa.

Dari segi Geografis, wilayah desa Salenrang terletak pada kordinat $4^{\circ}55'34.7''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}35'20.0''$ Bujur Timur. Wilayahnya mencakup dataran rendah dan dataran tinggi yang dialiri 3 buah aliran sungai. Pada bagian Timur terdapat dataran tinggi yang terdiri Pegunungan dan bukit karst yang terbentang dari batas desa di utara hingga batas desa bagian selatan, laksana benteng pertahanan yang berdiri kokoh. Sementara pada bagian tengah dan barat terdapat hamparan dataran rendah diapit 2 buah sungai (Sungai Pute dan Sungai Barua) bagai taman yang dikelilingi parit.

2. Kondisi topografi

Dilihat dari segi kondisi topografi, wilayah desa Salenrang membentang mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Dimana kondisi sebagian besar permukaan tanahnya memiliki kemiringan 0 sampai 2 persen merupakan tanah datar yang berada pada ketinggian 1 hingga 3 meter dari permukaan laut (DPL). Dan sisanya merupakan tanah curam dan bergunung yang berada pada ketinggian 50 hingga 300 meter DPL.

3. Kondisi Geologi

Secara geologi, wilayah desa Salenrang bagian timur terdapat sebaran perbukitan batugamping yang berada diantara bentangan alam kars Maros – Pangkep yang membentuk arsitektur eksokars dengan karakteristik relief yang khas. Secara genetik sebaran batugamping yang membentuk kars ini adalah merupakan diendapkan dalam lingkungan laut dangkal (neritik), kemudian secara evolusi endapan tersebut terangkat ke permukaan akibat pergeseran lempeng bumi sekitar Eosen Awal hingga Miosen Tengah (+ 50 sampai 15 juta tahun lalu) Komponen-komponen bentukan kars berupa bukit-bukit yang menjulang menyerupai menara dan fenomena endokars yang unik dengan gua-gua prasejarah, termasuk kekayaan biotik dan abiotik di dalamnya merupakan sumber daya alam yang tidak terbarukan. Dimana keberadaan kars dan bangunan arsitekturnya yang unik, termasuk fungsi lingkungan yang diembannya merupakan sumberdaya yang tidak dapat berulang pada tempat yang sama. Dan walaupun itu bisa, maka proses pembentukannya membutuhkan waktu ribuan bahkan jutaan tahun. Oleh karena itu keasliannya perlu dijaga dan kelestarian keberadaan, tidak saja karena setiap kerusakan yang terjadi padanya bersifat permanen dan tidak dapat direhabilitasi lagi, tetapi juga sebagai daerah resapan air (“Recharge Zone”), kawasan ini dapat memenuhi kebutuhan pertanian dan suplai air baku bagi masyarakat dan daerah disekitarnya.

4. Kondisi Hidrologi

Sungai yang mengalir di wilayah desa Salenrang dilihat dari jenis airnya dapat dibagi dua jenis, yaitu;

- a. sungai air tawar berada pada kawasan karst Rammang-Rammang. Kawasan karst sebagaimana diketahui adalah merupakan sumber mata air permanen yang berhubungan erat dengan keberadaan sungai-sungai bawah tanah. Kemudian sungai-sungai bawah tanah tersebut sebagian muncul menjadi sungai dipermukaan sebagai potensi sumber air masyarakat dan desa sepanjang tahun, seperti sungai Gua Tinting dan Sungai Romang Lompoa. Termasuk mata air yang ada di Gunung Putih dan Bulu Ballang dusun Rammang-Rammang (mata air Gunung Putih sudah digunakan sebagai sumber air minum warga Dusun Rammang-Rammang dan Dusun Salenrang).
- b. sungai air asin terutama pada musim kemarau, yaitu sungai Pute sepanjang 9,10 Km, Berua 0,50 Km dan Barua 7,50 Km. Sungai-sungai tersebut semuanya ke sungai KaliMaros yang bermuara ke Laut. Pada musim hujan aliran sungai-sungai tersebut menjadi tawar karena dominasi air hujan akibat curah yang tinggi. Sedangkan pada musim kemarau aliran air sungai-sungai berubah jadi asin akibat dominasi air pasang dari laut. Oleh karena itu pada musim kemarau aliran sungai ini digunakan untuk pengairan tambak/empang warga.

B. Musim dan Iklim

Desa Salenrang sebagaimana halnya wilayah lain yang ada di Indonesia dan desa Salenrang pada khususnya, juga memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau yang sangat mempengaruhi pola hidup masyarakat Salenrang. Musim kemarau terjadi antara bulan Juni sampai bulan Oktober dan

musim hujan terjadi pada bulan (akhir) Oktober sampai bulan Mei setiap tahunnya. Meskipun biasa ada yang menmbahnya dengan musim pancaroba yang terjadi antara bulan september dengan bulan November.

Berdasarkan pengamatan digital stasiun klimatologi (Maros, Hasanuddin dan Maritim Paotere) selama tahun 2010 rata-rata suhu udara 27,4° C di Kota Makassar dan sekitarnya tidak menunjukkan perbedaan yang nyata (termasuk suhu rata-rata Salenrang-Maros). Suhu udara maksimum di stasiun klimatologi Hasanuddin 32,1° C dan suhu minimum 24,0° C. Berdasarkan klasifikasi tipe iklim menurut oldeman, Provinsi Desa Salenrangmemiliki 5 jenis iklim, dimana kabupatenMaros (termasuk Salenrang) masuk tipe C-3, yaitu termasuk iklim agak basah yang curah hujan rata-rata 2500-3000 mm/tahun. (Sumber: Rancangan RPJMD Prov. Desa Salenrang2018-2023)

1. Kualitas Medan

Wilayah Desa Salenrang dilihat dari Topografi yang kurang menguntungkan membuat akses untuk beberapa wilayah potensial belum terbuka/terisolir sehingga sangat mempengaruhi perkembangan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat desa.

Berdasarkan kondisi medan sebagian besar pencaharian masyarakat desa Salenrang adalah Petani (sawah dan tambak), namun dengan topografi yang kurang menguntungkan sehingga sebagian wilayah belum tersentuh pembangunan dan lahan pertanian kurang produktif. Kemampuan olah lahan masyarakat yang terbiasa dengan sistem tradisional membuatnya tidak mampu menanggulangi

masalah produktifitas lahan pertanian yang kalau musim kemarau kekeringan bahkan air asin masuk dan kalau musim penghujan lahan banjir.

C. Luas Lahan

Luas wilayah desa Salenrang berdasarkan hasil pemetaan partisipatif Walhi – masyarakat tahun 2015 adalah 13,567 Km². Dari total luas wilayah tersebut dibagi dalam beberapa golongan penggunaan lahan, antara lain; Wilayah pada bagian depan desa yang berada disebelah Barat dan tengah yang merupakan dataran rendah digunakan sebagai lahan pemukiman, persawahan dan tambak. Sementara wilayah pada bagian timur yang sebagian besar terdiri dari dataran tinggi bukit batu dan gunung karst selain digunakan untuk areal pemukiman, persawahan dan tambak, juga untuk lahan perkebunan dan hutan desa. Berikut rincian penggunaan lahan

Tabel 2. Luas lahan menurut penggunaannya

NO	STRUKTUR USIA	JUMLAH	SATUAN
1	Lahan persawahan	595.21	HA
2	Lahan pertambakan	357.17	HA
3	Lahan hutan	739.34	HA
4	Lahan perkebunan	11.67	HA
5	Gunung/bukit	13.27	HA
Luas lahan		1,356.66	HA

Sumber : Potensi Desa 2018

Kedua belahan wilayah desa tersebut merupakan potensi sumber daya alam yang siap dikelola secara terencana dan terukur untuk kemaslahatan warga desa Salenrang dan Maros pada umumnya.

D. Kondisi Demografi

Penduduk desa Salenrang berdasarkan data laporan perkembangan penduduk tahun 2018 adalah 5.432 jiwa. Terdiri dari laki-laki 2.736 jiwa dan

perempuan 2.696 Jiwa. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.530 KK dengan jumlah anggota keluarga rata-rata 3,55 orang/KK. Untuk lebih jelasnya penduduk desa Salenrang dapat dilihat pada indikator kependudukan di bawah ini.

1. Indikator Kependudukan

Tabel 3. Indikator kependudukan desa Salenrang tahun 2014-2018

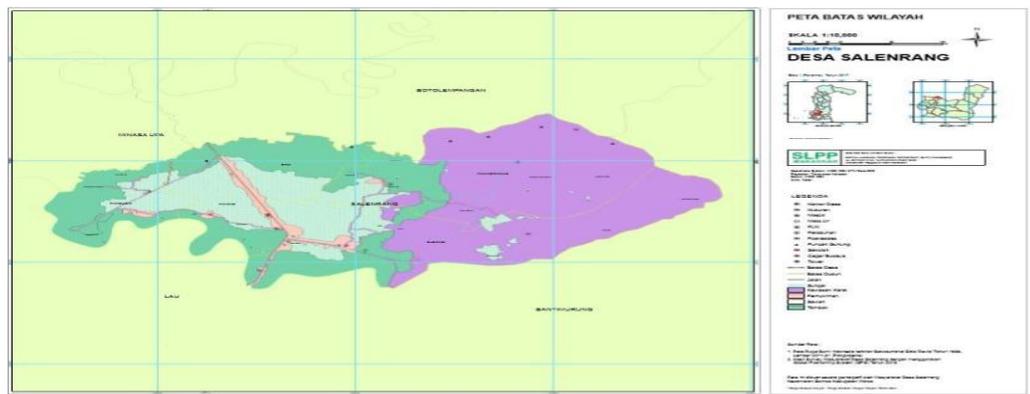
No	Indikator	Satuan	Tahun					Rata-rata
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	Jumlah penduduk	Jiwa	5,05	5,363	5,408	5,458	5,447	5,345.20
2	Pertumbuhan	%		0,062	0,008	0,009	-0,002	0,0194
3	Kepadatan penduduk	Orang \km2	372.23	395.30	398.1	402.30	401.49	393.99
4	Jumlah kk	Kk	1,233	1,476	1,493	1,521	1,527	1,450.00
5	Rata-rata AKK	Orang\kk	4.10	3.63	3.62	3.59	3.57	3.69

Sumber : Potensi desa 2018

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan penduduk desa Salenrang dari tahun 2014 sampai 2018 mengalami pertumbuhan rata-rata 1,94%/tahun. Dimana kepadatan penduduk pertahun rata-rata 394 orang/Km². Khusus tahun 2018 kepadatan penduduk desa Salenrang mencapai 401,49 orang/Km². sementara jumlah kepala keluarga (KK) untuk tahun 2018 mencapai 1.527 KK dengan jumlah anggota keluarga rata-rata 3,59 orang/KK.

2. Kondisi Wilayah dan Pemerintahan Desa

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa desa Salenrang merupakan salah satu dari sembilan desa dan kelurahan yang ada di wilayah pemerintahan kecamatan Bontoa, kabupaten Maros. Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif Walhi – masyarakat tahun 2015 luas wilayah desa Salenrang mencapai 13,567 Km². Dari segi geografis, wilayah desa Salenrang termasuk wilayah strategis dan komplit yang membujur dari Timur ke Barat terbelah jalur poros provinsi Makassar – Mamuju



Gambar 3. Peta Desa Salenrang

Sumber : Hasil Pemetaan partisipatif desa se Kec. Bontoa besama WALHI 2015

3. Pembagian Wilayah

Pada tahun 1989 - 1997 Secara administratif wilayah desa Salenrang terbagi atas 2 dusun dengan nama dan luas wilayah masing-masing sebagai berikut :

Tabel 4. Wilaya desa Salenrang

No	Nama Dusun	Luas Km2	Ket
1	Salenrang	8,967	
2	Pannambungan	4,600	

Sumber : Potensi Desa 2018

Selanjutnya pada tahun 1997 dilakukan pemekaran menjadi 5 (lima) dusun dan 20(dua puluh) RT sampai sekarang dengan nama dan luas masing-masing, sebagai berikut:

Tabel 5. Nama Dusun, luas Wilayah dan jumlah RT

No	Nama Dusun	Luas Km2	Jumlah RT	Ket
1	Salenrang	4.520	6	
2	Panaikang	1.500	4	
3	Pannambungan	2.700	3	
4	Barua	1.200	3	
5	Rammang-Rammang	3.647	4	
Jumlah		13,567	20	

Sumber : Potensi desa 2018

Disamping faktor wilayah, desa Salenrang juga memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau sebagai salah satu faktor utama yang menjadikannya sebagai desa potensial bidang pertanian. Oleh karena itu, secara umum penggunaan wilayah Desa Salenrang sebagian besar untuk lahan pertanian berupa persawahan dan tambak, selain lokasi perumahan masyarakat, sarana dan prasarana pemerintahan, pendidikan, keagamaan dan perkuburan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu cara untuk mengenali ciri-ciri yang dimiliki oleh masyarakat desa tersebut. Untuk itu pada penelitian ini akan membahas karakteristik responden yang meliputi, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

1. Tingkat Usia

Usia seseorang berpengaruh terhadap cara atau pola pikir dan kemampuan fisiknya untuk bekerja. Masyarakat yang relatif muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat, lebih cepat menerima hal-hal yang baru, berani mengambil resiko serta dinamis

Sedangkan seseorang yang usianya sudah tua ada kecenderungan kegiatan usahatannya akan semakin menurun dimana kemampuan fisiknya sudah mulai berkurang jadi pabrik penggilingan padi mobil sangat membantu masyarakat untuk proses penggilingannya saat musim panen.

Tabel 6. Klasifikasi jumlah responden masyarakat yang menggunakan jasa pabrik penggilingan padi mobil menurut golongan usia di desa Salenrang Kecamatan Bonto

No	Umur (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	20 – 35	27	54%
2	36 – 50	17	34%
3	51 – 65	4	8%
4	66 – 80	2	4%
Jumlah		63	100%

Sumber: Analisis data primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa masyarakat yang menggunakan jasa dari pabrik penggilingan padi mobil pada usia 20-35 sebanyak 27 orang (54%) adalah yang terbanyak pada fase usia tersebut

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat pada salah satu faktor penting yang perlu di perhatikan. Tingkat pendidikan mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam mengambil suatu tindakan atau keputusan, dimana masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi lebih baik dan lebih berani memilih dari pada yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan yang tinggi memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung peningkatan kualitas produktivitas kerja dan dapat membuka lapangan kerja lebih luas, sehingga berpengaruh pada pendapatan. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan pada responden masyarakat pada lokasi penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Klasifikasi jumlah responden masyarakat yang menggunakan jasa pabrik penggilingan padi mobil menurut tingkat pendidikan di desa Salenrang Kecamatan Bontoa

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	SD	17	34%
2	SMP	11	22%
3	SMA	21	42%
4	S1	1	2%
Jumlah		63	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah SMA sebanyak 21 jiwa dengan

presentase 42% . sementara tingkat pendidikan yang paling rendah adalah S1 sebanyak 1 jiwa dengan presentase 2%.

3. Pekerjaan

Tingkat pekerjaan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karna tanpa pekerjaan kita akan mengalami kesulitan dalam hidup kita. Kita memiliki akal dan kebijakan, dengan kebijakan kita dapat mengembangkan kemampuan, memperbaiki, membuat sesuatu atau memilih pekerjaan yang kita inginkan. Memilih pekerjaan yang akan kita kerjakan adalah penting sekali bagi kelangsungan hidup kita.

Tabel 8. Klasifikasi jumlah responden masyarakat yang menggunakan jasa pabrik penggilingan padi mobil menurut tingkat pekerjaannya desa Salenrang Kecamatan Bontoa

PEKERJAAN	JUMLAH JIWA	PERSENTASE (%)
PETANI	31	62%
IRT	11	22%
WIRASUWASTA	5	10%
PERAWAT	1	2%
KARYAWAN	2	4%
SUASTA		
JUMLAH	50	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pekerjaannya dapat disimpulkan bahwa tingkat pekerjaan responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah PETANI sebanyak 31 jiwa dengan presentase 62%. Sementara tingkat pekerjaan yang paling rendah adalah PERAWAT sebanyak 1 jiwa dengan presentase 4%.

B. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Pabrik Penggiling Padi Mobil Terhadap Masyarakat Di Desa Salenrang

Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap respon masyarakat terhadap penggunaan pabrik penggiling padi mobil adalah ekonomis yaitu (harga), praktis yaitu (waktu yang tidak lama), efektif yaitu (tidak repot memikul), dan efisien yaitu (mudah dijangkau). Langkah yang dilakukan adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi respon petani.

Tabel 9. Hasil SPSS.25

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Std. Error	t-hitung	Prob	Sig.
C	+	4.130	1.491	2.769		.008
X1	-/+	-0.211	0.181	-1.164	-0.190	* *
X2	+	0.001	0.202	0.006	0.001	* *
X3	+	0.176	0.229	0.768	0.125	* *
X4	+	0.117	0.256	0.457	0.073	* *
R^2		0,207 ^a * *	signifikan pada tingkat kesalahan 5%			
Adjusted R-squared		-0.042 * *	signifikan pada tingkat kesalahan 5%			
S.E. of regression		0.168 ns	Signifikan			
F-statistik		0.504				

Sumber: SPSS.25

Berdasarkan hasil analisis yang terjadi pada tabel diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,207^a. Hal ini berarti sebanyak 0,207^a, persen variasi dari variabel persepsi dapat di jelaskan oleh variasi independen dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung (α :5%), sebesar 0.504 lebih besar dari F tabel (0,291) berarti bahwa variabel indenpen berpengaruh nyata terhadap respon masyarakat .

Hasil uji F terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap faktor yang mempengaruhi

masyarakat desa Salenrang menggunakan pabrik penggilingan padi mobil yaitu (X1) ekonomis (X2) praktis (X3) efektif dan (X4) efisien. Kofisien regresi Ekonomis, Praktis, Efektif dan Efisien.

Berarti faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Salenrang menggunakan pabrik penggilingan padi mobil dikarenakan penggunaan waktu pada saat penggilingan cukup cepat /tidak lama.

Adapun hasil analisis linier berganda yang di peroleh dari hasil penelitian adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

$$Y = -4.130 + -0.211x_1 + 0.001x_2 + 0.176x_3 + 0.117x_4 = 4,130$$

1. Ekonomis/Harga (X₁)

Kofisien Regresi harga mempunyai kofisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap masyarakat desa. Kofisien regresi harga sebesar -0,211 hasil uji F berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa total harga yang digunakan pabrik penggiling padi mobil berpengaruh nyata terhadap produksi petani. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Harga sebesar 5% akan menaikkan upah pabrik penggilingan padi mobil. Yang dimaksud dengan harga adalah terjangkau dan mudah dijumpai dijalan-jalan, tinggal memanggil jasa penggilingan padi mobil tersebut akan datang menghampiri. Tidak perlu repot-repot tinggal memanggil saja, jasa penggilingan padi tersebut akan menghampiri jika sedang melintas didepan rumah.

2. Praktis/waktu (X2)

Koefisien regresi praktis mempunyai koefisien regresi positif yang berpengaruh nyata terhadap pabrik penggilingan padi mobil. Koefisien regresi praktis sebesar 0.001 hasil uji F berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa praktis berpengaruh nyata terhadap pabrik penggilingan padi mobil setiap peningkatan praktis sebesar 5% . Pengelolaan yang di maksud dalam sistem ini ialah dimana pabrik penggiling padi mobil yang sangat praktis adalah tidak harus membawa gabah ke dusun lain untuk menggilingkan padinya. Tidak usah repot-repot menyuruh orang lain untuk menggilingkan gabah ke tempat penggilingan padi yang jaraknya lumayan jauh, yang membutuhkan waktu dan tenaga banyak salah satu alasannya yaitu tidak punya waktu untuk mengurus padinya sendiri.

3. Efektif (X3)

Koefisien regresi efektif mempunyai koefisien regresi positif yang berpengaruh nyata terhadap produksi efektif. Koefisien regresi efektif sebesar 0.176, hasil uji F berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa efektif berpengaruh nyata terhadap pengaruh pabrik penggiling padi mobil. Hal ini berarti setiap penambahan efektif sebesar 5% dapat berpengaruh nyata terhadap peningkatan efektifitas pabrik penggiling padi mobil.

Efektif adalah cara mencapai suatu tujuan dengan cara yang benar dari beberapa alternatif, kemudian mengimplimentasikan pekerjaan dengan tepat dengan waktu yang cepat. Dan lebih mudah dijumpai dijalanan, Tidak perlu repot-repot tinggal memanggil saja, jasa penggilingan padi mobil tersebut akan

menghampiri kita dan jika kita tidak ada waktu untuk menunggu pabrik berjalan itu lewat kita bisah langsung menelpon atau sms pelaku usaha tersebut.

4. Efisien (X4)

Koefisien regresi efisien mempunyai koefisien regresi positif yang berpengaruh nyata terhadap produksi efisien. Koefisien regresi efisien sebesar 0.117, hasil uji F berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa efisien berpengaruh nyata terhadap pengaruh pabrik penggiling padi mobil. Hal ini berarti setiap penambahan efisien sebesar 5% dapat berpengaruh nyata terhadap peningkatan pabrik penggiling padi mobil.

Efisien adalah lebih mudah dijumpai dijalanan, tidak perlu repot-repot tinggal memanggil saja, jasa penggilingan padi mobil tersebut akan menghampiri kita dan jika kita tdk ada waktu untuk menunggu pabrik mobil itu lewat kita bisa langsung menelpon atau sms pelaku usaha tersebut.

C. Uji F

Dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik /non signifikan,

Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan. Sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

Cara melakukan uji F

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan tabel F, (F tabel dalam Excel). Jika F hitung > dari Ftabel, (H_0 di tolak H_a di terima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikan pada Anova (Olahan dengan SPSS. Gunakan uji regresi dengan metode Enter/Full model). Model signifikan selama kolom signifikan (%) < Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan penelitian sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10% atau 5% atau 1% . Dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

Cara yg dipake dalam rumus ini iyalah :

Rumusnya :

$$df2 = n - k = 50 - 4 = 46$$

K, yaitu jumlah variabel yang diteliti

N, yaitu jumlah jumlah sampel yang d ambil

$df2 = n - k$ dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi. Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 50. Maka $df2 = n - k = 50 - 4 = 46$ Jika pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, maka nilai F tabelnya sebesar 0.504 .

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bahwa pabrik Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi di Indonesia. Peranan ini tercemin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan penyebarannya yang hampir merata diseluruh daerah sentra produksi padi di Indonesia.

Pabrik penggiling padi mobil mempunyai kelebihan dari pada pabrik penggiling padi rumahan dan di antara kelebihanyng d punyai pabrik penggilingan padi saya mengambil 4 faktor yang saya kasih masuk dalam penelitian saya yaitu:

1. Dari segi Ekonomis/harga terjangkau dan mudah dijumpai berda dijalanan, kita hanya perlu memanggil ataukan menelpon Jasa Penggilingan Padi mobil tersebut merekapun akan datang menghampirimu. Tidak perlu bersusah paya lagi dalam mencari jasa penggilingan padi mobil, merekah udah banyak di jumpai di berbagai jalanan ataupun di daerah sekitar.
2. Praktis/waktua dalah tidak harus repot membawa gabah ke dusun lain untuk menggilingkan padinya. Tidak usah repot-repot menyuruh orang lain untuk menggilingkan gabah ke tempat Penggilingan Padi yang jaraknya lumayan jauh, yang membutuhkan waktu dan tenaga banyak salah satu alasannya yaitu tidak punya waktu untuk mengurus padinya sendiri.
3. Efektif/hemat tenaga yaitu tdk perlu lagi membayar ongkos orang untuk mengangkut gabah ke pabrik penggilingan padi rumahan.

4. Efisien/mudah dijangkau, lebih mudah dijumpai dijalanan, dan tidak memakan waktu yang lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di peroleh, adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Karena usaha penggilingan padi keliling atau mobil dapat menjadi mata pencaharian bagi masyarakat dan menghasilkan pendapatan maka di harapkan kepada masyarakat yang memiliki usaha untuk dapat mengembangkannya, usaha penggilingan padi keliling atau mobil dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Bagi yang sedang menganggur
2. Untuk meningkatkan mutu beras yang lebih baik sebaiknya mutu gabah yang digiling keadaanya harus optimal.
3. Memudahkan masyarakat dalam melakukan penggilingan padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Syani (2012: 31). *Nilai- Nilai Budaya Bangsa dan Kearifan Local*. seminar dalam kegiatan Diklat Bidik misi di Universitas lampung tanggal 05 mei 2012.
- Ashar dan Iqbal, muh. 2013. Pengaruh Pascapanen Berbagai Varietas padi dengan Rice Miling Unit (RMU). *Jurnal Galung Tropika*. UMPAR. Hal 55-59
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif, 2014
- Hardjosentono,(2000) dkk. *Mesin-mesin pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta. <https://pt.slideshare.net/edymuljana/01tabel-r>
- Gujarati,Damodar.2001.*Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga. Ktner, M.H., C.J. Nachtsheim., dan J. Neter. 2004. *Applied LinearRegressionModels*. 4th ed. New York: McGraw-Hill Companies,Inc
- Koenjaraningrat (2012).*metode penelitian masyarakat*.PT. Gramedia. Jakarta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2000) Edisi ketiga Departemen Pendidikan Nasional.
- Kadariah.(2001). *Evaluasi Proyek: Analisa Ekonomi*. Edisi ke-2. Lembaga Penerbit FE-UI.Jakarta.
- Sapta Adi Prasetya (2018). *Studi Kinerja Mesin Penggilingan Padi Berjalan Dikabupaten Lampung Timur*. Jurusan teknik pertanian Fakultas pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Patiwiri AW. (2006). *Teknologi Penggilingan Padi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.240 hal
- Parsons, W (2011: 264). *Public Policy, Pengantar Teori Dan Praktek Analisis Kebijakan*. Kencana prenada media group. Jakarta.

- Susiloningsih, Endang. (2012:91). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Jasa Penggilingan Padi Keliling (Penelitian pada masyarakat Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta)*. [Skripsi]. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta .
- Sutojo, S.(2006). *Project Feasibility Study (Studi Kelayakan Proyek: Konsep, Teknik dan Kasus)*. Damar Mulia Pustaka. Jakarta.
- Sugiono (2015:610). *Statistic Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta CV. Bandung
- Soerjono, Soekanto (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT> Raja Grafindo persada .
- Thair, (2010). *Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Pengosohan Mendukung Swasembada Beras dan Persaingan Global*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Bogor.
- Umi Narimawati (2008:98).dalam bukunya”*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*”

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Tabel 10. Daftar Koesioner Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros

Daftar koesioner X1(Ekonomis)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL	RATA-RATA
5	4	5	5	4	5	28	4,6666667
4	4	5	5	5	5	28	4,6666667
4	4	5	5	4	5	27	4,5
5	5	4	5	5	5	29	4,8333333
4	4	5	5	5	5	28	4,6666667
5	4	5	5	5	5	29	4,8333333
5	4	4	3	5	5	26	4,3333333
5	4	3	5	4	5	26	4,3333333
4	4	4	5	5	5	27	4,5
5	4	5	5	4	5	28	4,6666667
5	5	5	5	5	5	30	5
5	5	5	4	4	5	28	4,6666667
5	5	4	5	4	4	27	4,5
5	5	5	5	4	5	29	4,8333333
5	4	4	5	5	5	28	4,6666667
5	5	4	4	5	5	28	4,6666667
5	4	5	3	5	5	27	4,5
5	5	5	5	5	5	30	5
5	5	4	5	5	5	29	4,8333333
5	5	5	5	5	4	29	4,8333333
5	4	4	5	5	5	28	4,6666667
5	4	5	4	3	5	26	4,3333333
5	5	4	5	4	4	27	4,5
4	3	4	5	5	5	26	4,3333333
4	4	4	5	4	5	26	4,3333333
4	5	3	5	4	4	25	4,1666667
5	4	5	4	5	5	28	4,6666667
4	5	3	4	5	4	25	4,1666667
4	5	4	5	5	3	26	4,3333333
5	5	5	5	5	5	30	5
4	5	4	4	4	4	25	4,1666667
4	5	5	5	5	4	28	4,6666667

4	5	4	4	5	4	26	4,3333333
5	3	4	5	5	5	27	4,5
5	4	5	4	3	4	25	4,1666667
5	4	5	4	3	4	25	4,1666667
5	5	4	4	3	5	26	4,3333333
5	5	5	5	5	4	29	4,8333333
5	4	4	5	4	4	26	4,3333333
5	4	5	5	5	5	29	4,8333333
5	5	5	5	5	5	30	5
3	5	4	5	4	5	26	4,3333333
5	4	4	5	3	5	26	4,3333333
4	4	3	5	4	5	25	4,1666667
5	4	4	4	5	5	27	4,5
5	4	5	5	4	5	28	4,6666667
5	5	5	5	4	4	28	4,6666667
5	4	4	3	4	5	25	4,1666667
5	4	5	5	3	5	27	4,5
5	5	5	5	4	5	29	4,8333333

Daftar Koesioner X2 (Praktis)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL	RATA-RATA
5	4	4	5	4	5	27	4,5
5	5	4	4	5	4	27	4,5
4	5	4	4	5	5	27	4,5
5	5	5	4	4	4	27	4,5
5	3	4	4	4	4	24	4
5	4	5	5	3	5	27	4,5
4	5	5	4	4	5	27	4,5
4	5	4	5	4	5	27	4,5
4	5	4	5	4	5	27	4,5
5	3	5	5	4	5	27	4,5
4	5	4	4	3	4	24	4
4	4	5	4	3	4	24	4
5	4	4	4	5	5	27	4,5
5	5	5	5	5	5	30	5
5	4	4	5	4	5	27	4,5
5	5	5	3	5	4	27	4,5
5	4	5	4	5	3	26	4,3333333

4	5	4	5	5	4	27	4,5
5	4	3	4	4	5	25	4,16666667
5	5	5	5	5	5	30	5
4	5	3	5	5	5	27	4,5
5	5	5	5	5	4	29	4,83333333
5	5	4	4	5	3	26	4,33333333
5	5	5	5	4	4	28	4,66666667
4	5	4	5	4	5	27	4,5
5	5	5	5	5	4	29	4,83333333
5	5	4	5	4	5	28	4,66666667
5	4	5	4	4	5	27	4,5
5	5	5	5	5	5	30	5
5	5	5	5	5	5	30	5
5	4	5	4	5	5	28	4,66666667
4	4	5	5	4	5	27	4,5
4	5	5	5	4	5	28	4,66666667
5	5	4	4	5	5	28	4,66666667
5	5	4	4	5	5	28	4,66666667
5	5	5	4	4	5	28	4,66666667
5	4	5	5	4	4	27	4,5
5	4	5	5	4	4	27	4,5
4	4	4	5	5	5	27	4,5
5	5	5	4	5	5	29	4,83333333
5	5	4	3	5	4	26	4,33333333
5	4	5	3	5	5	27	4,5
5	5	4	5	5	4	28	4,66666667
5	6	4	4	5	5	29	4,83333333
5	4	5	3	5	5	27	4,5
4	5	4	5	5	4	27	4,5
4	5	4	5	4	5	27	4,5
5	5	4	4	4	5	27	4,5
5	4	5	4	5	4	27	4,5
5	4	5	5	3	5	27	4,5

Daftar Koisioner X3 (Efektif)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL	RATA-RATA
5	5	5	5	5	5	30	5
5	5	4	4	4	4	26	4,3333333
3	5	4	5	4	4	25	4,1666667
5	4	4	5	5	5	28	4,6666667
4	4	5	5	4	4	26	4,3333333
5	4	4	5	5	5	28	4,6666667
5	4	4	5	5	4	27	4,5
5	5	5	5	4	4	28	4,6666667
4	4	5	5	4	4	26	4,3333333
5	5	5	4	4	4	27	4,5
5	5	4	5	5	5	29	4,8333333
5	5	4	5	4	5	28	4,6666667
5	5	4	5	4	4	27	4,5
5	4	5	5	5	5	29	4,8333333
4	5	5	4	5	5	28	4,6666667
4	5	4	5	5	5	28	4,6666667
4	5	3	5	5	5	27	4,5
4	5	5	5	5	5	29	4,8333333
5	5	4	5	5	5	29	4,8333333
4	5	5	5	5	4	28	4,6666667
4	5	4	5	4	5	27	4,5
5	4	5	5	5	4	28	4,6666667
4	5	4	5	5	5	28	4,6666667
4	4	5	5	4	5	27	4,5
5	3	4	5	5	3	25	4,1666667
5	5	4	5	3	5	27	4,5
5	4	4	5	5	4	27	4,5
5	5	5	4	3	4	26	4,3333333
5	5	5	5	5	5	30	5
5	5	5	3	5	5	28	4,6666667
5	4	5	4	5	5	28	4,6666667
5	5	5	5	4	4	28	4,6666667
4	5	4	5	3	5	26	4,3333333
5	5	4	5	5	4	28	4,6666667
5	5	4	5	5	4	28	4,6666667
5	5	4	5	4	5	28	4,6666667
5	5	5	5	5	4	29	4,8333333

5	5	5	4	5	5	29	4,8333333
5	5	5	4	4	4	27	4,5
5	5	5	5	5	5	30	5
5	5	5	4	5	5	29	4,8333333
5	4	5	4	5	5	28	4,6666667
4	4	5	5	4	5	27	4,5
5	3	4	5	5	5	27	4,5
4	5	4	4	5	5	27	4,5
4	5	5	5	5	5	29	4,8333333
5	4	4	5	5	3	26	4,3333333
4	5	5	4	5	5	28	4,6666667
5	4	3	5	4	5	26	4,3333333
5	5	5	5	4	4	28	4,6666667

Daftar Koesioner X4 (Efisien)

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL	RATA-RATA
4	5	5	4	5	5	28	4,6666667
4	4	5	5	4	5	27	4,5
5	5	5	4	4	5	28	4,6666667
5	5	4	4	4	5	27	4,5
4	4	3	4	5	5	25	4,1666667
5	5	5	4	3	5	27	4,5
5	4	5	5	3	5	27	4,5
4	5	5	5	5	4	28	4,6666667
4	4	5	4	4	5	26	4,3333333
5	5	4	5	5	4	28	4,6666667
5	5	5	5	5	5	30	5
4	4	5	5	5	4	27	4,5
5	4	5	4	5	4	27	4,5
5	4	4	4	5	5	27	4,5
5	4	3	5	5	5	27	4,5
5	4	4	5	5	5	28	4,6666667
5	5	4	5	3	5	27	4,5
5	5	4	4	4	5	27	4,5
5	4	5	3	5	4	26	4,3333333
5	5	4	4	5	5	28	4,6666667
4	4	5	4	3	5	25	4,1666667
5	4	4	5	5	5	28	4,6666667

5	4	5	4	3	5	26	4,3333333
5	4	5	4	5	5	28	4,6666667
4	5	5	4	4	5	27	4,5
4	5	5	4	4	5	27	4,5
5	4	5	5	4	4	27	4,5
4	5	4	5	3	5	26	4,3333333
5	5	5	5	4	5	29	4,8333333
5	5	5	5	4	5	29	4,8333333
4	5	5	4	5	5	28	4,6666667
4	5	5	5	3	5	27	4,5
5	5	5	4	4	5	28	4,6666667
5	5	5	5	3	4	27	4,5
5	5	5	5	3	4	27	4,5
5	4	5	4	3	5	26	4,3333333
5	4	5	5	3	4	26	4,3333333
5	4	5	4	3	5	26	4,3333333
4	5	5	5	3	5	27	4,5
5	5	5	5	4	5	29	4,8333333
5	4	4	5	3	4	25	4,1666667
5	5	4	5	4	5	28	4,6666667
5	5	4	5	4	5	28	4,6666667
4	5	4	5	4	5	27	4,5
5	4	4	5	4	5	27	4,5
5	5	5	5	4	5	29	4,8333333
4	5	5	4	4	5	27	4,5
5	4	4	5	4	5	27	4,5
5	4	5	5	4	4	27	4,5
5	4	4	5	5	5	28	4,6666667

Sumber Analisis Data Primer, 2020

Lampiran 2. Hasil Regresi Linear Berganda

.REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4.

Regressio

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EFESIEN, EKONOMI, PRAKTIS, EFEKTIF ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: PENGGILING PADI			
b. All requested variables entered.			

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.207 ^a	.043	-.042	.289	.043	.504	4	45	.733
a. Predictors: (Constant), EFESIEN, EKONOMI, PRAKTIS, EFEKTIF									

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.168	4	.042	.504	.733 ^b
	Residual	3.758	45	.084		
	Total	3.926	49			
a. Dependent Variable: PENGGILING PADI						
b. Predictors: (Constant), EFESIEN, EKONOMI, PRAKTIS, EFEKTIF						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.130	1.491		2.769	.008
	EKONOMI	-.211	.181	-.190	-1.164	.250
	PRAKTIS	.001	.202	.001	.006	.996
	EFEKTIF	.176	.229	.125	.768	.446
	EFESIEN	.117	.256	.073	.457	.650

a. Dependent Variable: PENGGILING PADI

Sumber: SPSS.25

Lampiran 3.Kuesioner penelitian

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Penggunaan Pabrik Pengilingan padi Mobil Terhadap Masyarakat Desa Salenrang, Kec. Bontoa, Kab.Maros

NAMA :

USIA :

PEKERJAAN :

DUSUN :

PENDIDIKAN TERAKHIR :

RT/RW :

Berilah tanda ceklis (√) pada masing-masing pertanyaan yang ada d bawah ini menurut anda

1. Ekonomi atau harga

Pernyataan	Sangat baik 5	baik 4	Netral 3	Tdk baik 2	Sangat tidak baik 1
1. Pabrik pengilingan padi berjalan sangat membantu masyarakat sekitar					
2. Pabrik pengilinganan padi berjalan sangat diperlukan untuk masyarakat.					
3. Pabrik pengilingan padi mobil lebih menjanjikan keuntungan yang besar di bandingkan dengan pabrik padi yang menetap					
4. Pabrik pengilingan padi mobil lebih maksimal dalam pengilinganya					
5. Harga yang di tawarkan dalam satu kali penggilinga cukup murah					
6. Keuntungan dari pabrik penggilingan padi mobil					

sangat menguntungkan					
JUMLAH					

2. Praktis

Pernyataan	Sangat baik 5	baik 4	Netral 3	Tdk baik 2	Sangat tidak baik 1
1. Pengilingan padi mobil sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang sangat lama.					
2. Tidak terlalu menguras tenaga saat mengangkat gabah untuk di giling					
3. Pabrik Pengilingan padi mobil mudah di cari atau mudah untuk di dapatkan					
4. Pabrik pengilingan padi mobil lebih bagus atau lebih baik					
5. Mudah dan sangat gampang memakai mesin penggilingan padi mobil					
6. Pabrik penggilingan padi mobil sangatlah membantu masyarakat					
JUMLAH					

3. Efektif

Pernyataan	Sangat baik 5	baik 4	Netral 3	Tdk baik 2	Sangat tidak baik 1
1. Tidak perlu repot-repot lagi membawah gabah ke pabrik penggilingan karna sudah ada pabrik padi mobil, tinggal menunggu di rumah saja					
2. Tidak perlu pusing					

mencari pabrik penggilingan padi lagi, karna sudah banyak pabrik pengilingan padi mobil, tinggal menelpon dan kapan bisanya.					
3. Pabrik penggilingan padi mobil lebih Gampang di temuai di bandingkan pabrik penggilingan padi menetap					
4. Pabrik penggiling padi berjalan Sangat membantu masyarakat					
5. Berpengaru sangat baik bagi mayarakat					
6. Kulit beras dari pabrik penggilingan padi mobil					
JUMLAH					

4. Efisien

Pernyataan	Sangat baik 5	baik 4	Netral 3	Tdk baik 2	Sangat tidak baik 1
1. Pabrik pengilingan padi mobil sudah banyak di jumpai di jalanan.					
2. Waktu penggilingan padi mobil lebih cepat berpindah					
3. Pabrik penggilingan padi berjalan sangan baik dan tepat					
4. Slalu tepat waktu dalam pengerjaanya					
5. Pabrik penggilingan padi mobil tidak membuang-buang banyak tenaga atau biaya					
6. Pabrik penggilingan padi mobil Berguna untuk masyarakat pedesaan.					
JUMLAH					

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Data primer 2020



Gambar 2. Data primer 2020

Lampiran.5

Tabel 11. Identitas responden

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	HJ. Mandra	54	Laki-Laki	SD	Petani
2	Adhyaksa	23	Laki-Laki	SMA	Petani
3	Ibrahim	32	Laki-Laki	SMP	Petani
4	Baharuddin	45	Laki-Laki	SMA	Petani
5	Hamzah rizal	34	Laki-Laki	SMA	Petani
6	Reski	27	Laki-Laki	SMP	Petani
7	Muh awal	20	Laki-Laki	SMA	Wiraswasta
8	Wira admaja ismail	20	Laki-Laki	SMA	Wiraswasta
9	Muh iqbal	23	Laki-Laki	SMA	Wiraswasta
10	Irwansyah	27	Laki-Laki	S1	Perawat
11	Ibrahim	28	Laki-Laki	SMP	Petani
12	Sangkala	41	Laki-Laki	SD	Petani
13	H. Hama	57	Laki-Laki	SD	Wiraswasta
14	Jama	33	Laki-Laki	SMP	Petani
15	Mansyur	38	Laki-Laki	SD	Petani
16	Usman	30	Laki-Laki	SMP	Petani
17	Sapri	35	Laki-Laki	SMP	Wiraswasta
18	Rammang	40	Laki-Laki	SD	Petani
19	Basri	45	Laki-Laki	SD	Petani
20	Takdir	30	Laki-Laki	SMP	Petani
21	Muhammad risal	25	Laki-Laki	SMA	Petani
22	Syahrul	25	Laki-Laki	SMA	Petani
23	Abdul kadir	30	Laki-Laki	SMK	Wiraswasta
24	Rustan	29	Laki-Laki	SMK	Wiraswasta
25	Nur hasnawati	23	Perempuan	SMA	IRT
26	Abbas	28	Laki-Laki	SMP	Wiraswasta
27	Firman	35	Laki-Laki	SMP	Wiraswasta
28	Muh adil jaya	27	Laki-Laki	SMK	Petani
29	Astuti	39	Perempuan	SD	IRT
30	Rostina	42	Perempuan	SD	IRT
31	Ardhy	27	Laki-Laki	SD	Wiraswasta
32	HJ. Muliana	40	Perempuan	SMA	IRT
33	Raida	36	Perempuan	SMA	IRT
34	hJ. Salmah	48	Perempuan	SMA	IRT
35	Athira	25	Perempuan	SMK	IRT
36	H. Maddo Ali	60	Laki-Laki	SMA	Petani

37	Colleng	55	Laki-Laki	SD	Petani
38	Saharuddin	34	Laki-Laki	SD	Wiraswasta
39	Baiya	67	Perempuan	SD	Petani
40	Supu	76	Laki-Laki	SD	Petani
41	Mantasia	38	Perempuan	SMP	IRT
42	Halija	47	Perempuan	SD	IRT
43	Hamida	50	Perempuan	SD	IRT
44	Mardiana	39	Perempuan	SMA	IRT
45	Ardiyanzah	27	Perempuan	SMP	Petani
46	Syamril	23	Laki-Laki	SD	Petani
47	Hamzah	39	Laki-Laki	SD	Petani
48	Faizal	25	Laki-Laki	SMA	Petani
49	Abd jalil	23	Laki-Laki	SMA	Petani
50	Muhtar	46	Laki-Laki	SMA	Wiraswasta

Sumber Analisis Data Primer,2020

Lampiran.6 Mencari taraf singnifikan

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Sumber: <https://pt.slideshare.net/edymuljana/01tabel-r>

RIWAYAT HIDUP



Muhajir Lahir di Maros 3 Januari 1998, merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Rabiah. Pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres No. 18 Moncongloe Kabupaten Maros, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros. Pada tahun 2013, menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Moncongloe Kabupaten Maros.

Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Yapki Maros dan lulus pada tahun 2016, pada tahun yang sama mendaftar sebagai seorang mahasiswa di Universitas Muslim Maros (UMMA) pada Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan (FAPERTAHUT) dan selesai pada tahun 2020 dengan predikat yang sangat memuaskan.